

ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN DOKUMEN
***CERTIFICATE OF PRACTIQUE* TERHADAP EFISIENSI MASUKNYA**
KAPAL SUNGAI KAPUAS PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh gelar Diploma IV
(D.IV) Program Studi Transportasi Laut



Oleh

FARHAN MUHANDIS

NIT. 130403191045

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT POLITEKNIK PELAYARAN
SUMATERA BARAT

2023

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-11-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Farhan Muhandis
 NIT : 130403191045
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Keterambatan Penerbitan Dokumen Certificat OF
 Pracatique Terhadap Efesien Masuknya Kapal Ke Galangan Di Sungai Kapuas
 Pontianak

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 12 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II




ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

M. KURNIAWAN. S.Pd.I

NIP. 197911072002121001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: PR-PRODI-TL-25
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022
		Tgl. Revisi	: -
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022
BERITA ACARA SEMINAR SKRIPSI PROGRAM DIPLOMA PELAYARAN			

Pada hari ini :

1. Hari / Tanggal : Selasa, 25 Juni 2023
2. Tempat : Kelas Lantai 1, Gedung Kelas
3. Waktu : 09.00 WIB

Telah dilaksanakan ujian Skripsi sebagai berikut :

1. Nama : Farhan Muhandis
2. NIT : 130403191045
3. Program Studi : D-IV Transportasi Laut
4. Judul : Analisis keterlambatan penerbitan dokumen certiticate of practice terhadap efesien masuknya kapal sungai Kapuas pontianak

Dengan hasil : (Lulus / Lulus dengan perbaikan / ~~Tidak Lulus~~)*

*coret yang tidak sesuai

Menyetujui :

Penguji I



JULIANDRI, S.ST.MAR.M.M.

NIP. 198412092009121003

Penguji II



NAF'AN ARIFIAN, SPSI, M.SC.

NIP. 197811162009121003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

		POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	 Lembaga Registrasi LPP
			Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
			Tgl. Revisi	: -	
			Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN					

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Muhandis
NIT : 130403191045
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Keterlambatan Penerbitan Dokumen Certificate OF
Practique Terhadap Efesien Masuknya Kapal Sungai Kapuas Pontianak

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan
sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang
ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juni 2023



Farhan Muhandis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kebahagia yang indah

Adalah

Kebahagiaan yang bisa membuat orangtuamu

Selalu tersenyum

Dan bangga terhadapmu”

Persembahan

Puji syukur yang saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Saya Kesehatan dan selalu tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini Sampai selesai, karena tanpa rahmat dan nikmat-nya, mungkin saya tidak bisa Menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Mayendri dan Ibu Ely Suryati Karena yang terus Menyertai do'a untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat motivasi, dan Pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap ketepurukan.
2. Abang-abang saya yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap Langkah. Kehadiran mereka menjadikan kaki saya lebih kokoh untuk berdiri dan bangun dalam tidur saya.
3. Bapak/Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di kampus yang terus Memberikan semangat dan mengingatkan saya setiap hari.
4. Seluruh Kariawan PT. Andromeda Sentral Pasifik yang telah mengizinkan, Memberikan ilmu dan pengalaman, serta mengizinkan saya melaksanakan Penelitian ini.
5. Senior, junior dan rekan rekan Angkatan IV (Empat) yang selalu memberikan Support dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini

ABSTRAK

FARHAN MUHANDIS, NIT. 130304191045 Analisis Keterlambatan Penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* Terhadap Efisiensi Masuknya kapal ke Perairan Kalimantan Barat Pembimbing: (I) Adhi Pratistha Silen. (II) M. Kurniawan.M.Pd.I.

Sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (*Free Trade Zone*), Pulau kalimantan barat memiliki aktivitas Pelabuhan yang sangat padat sehingga memiliki peluang resiko kesehatan di berbagai pintu masuk yang ada sehingga diadakan Pelaksanaan pengawasan kedatangan kapal yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pontianak, pengawasan tersebut dibagi menjadi dua yaitu terhadap kedatangan kapal dalam negeri dan kedatangan kapal dari luar negeri hal tersebut di buktikan oleh adanya penerbitan sertifikat seperti *Certificate Of Pratique* (COP), sebagai salah satu persyaratan untuk kapal memasuki wilayah sungai kalimantan barat.

Sebagai unit pelayanan kedatangan kapal pihak agen mempunyai peranan penting dalam pengurusan sertifikat kesehatan tersebut, oleh karena itu Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi yaitu karena adanya proses keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* oleh karantina kesehatan Pelabuhan yang memakan waktu cukup lama. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Andromeda Sentral Pasifik dengan Pengambilan data melalui observasi, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan pengurusan penerbitan dokumen *certificate of pratique* yang mengakibatkan tidak efisiensi masuknya kapal ke galangan di sungai kalimantan barat adalah kurangnya koordinasi antara *crew* kapal dengan agen yang disebabkan minimnya jaringan di atas kapal, dokumen pendukung yang telah habis masa berlakunya, adanya *crew* kapal yang tidak sehat, dan ditemukan adanya kehidupan serangga/vektor penular penyakit, selain itu kurangnya SDM Operasional lapangan yang menyebabkan terjadinya penumpukan tugas atau job desk sehingga menimbulkan kesenjangan tuntutan kerja yang menimbulkan ketidak optimalan pada kinerja perusahaan.

Kata kunci: Keterlambatan, *Certificate Of Pratique*, kedatangan kapal

ABSTRACT

FARHAN MUHANDIS, NIT. 130304191045 *Analysis of late document issuance Certificate Of Practice Regarding the Efficiency of Entering Ships into West Kalimantan Waters Supervisor: (I) Adhi Pratistha Silen. (II) M. Kurniawan. M.Pd.I. As a Free Trade Zone and Free Port (Free Trade Zone), West Kalimantan Island has very dense port activity so that it has health risk opportunities at various existing entry points so that monitoring of ship arrivals is carried out by the Class II Pontianak Port Health Office, this supervision is divided into two, namely on the arrival of domestic ships and the arrival of ships from abroad, this is proven by the issuance of certificates such as: Certificate Of Practice (COP), as one of the requirements for ships entering the West Kalimantan river area.*

As a ship arrival service unit, the agent has an important role in arranging the health certificate, therefore this research was conducted to analyze the problems that occurred, namely due to the delay in the issuance of documents Certificate Of Practice by the port health quarantine which takes quite a long time. This research was conducted at PT. Andromeda Central Pacific with data collection through observation, documentation. The data analysis used is qualitative data analysis with a descriptive approach.

The results of the study show that the delay in processing the issuance of documents certificate of practice What resulted in the inefficiency of ships entering the shipyards on the West Kalimantan River was the lack of coordination between crew ships with agents due to the lack of network on board, supporting documents that

have expired, existence crew unhealthy ships, and found the existence of insect life/disease-transmitting vectors, in addition to the lack of field operational human resources which causes a buildup of tasks or job desks resulting in gaps in work demands which lead to non-optimal performance of the company.

Keywords: *Lateness, Certificate Of Practice, the arrival of the ship*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Keterlambatan Penerbitan Dokumen Certificate Of Practique Terhadap Efesiensi Masuknya Kapal Di Sungai kalimantan Barat Pontianak”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra). Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Irwan, S.H.,M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai Penguji I dan Bapak Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. M. Kurniawan.M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
6. Bapak/Ibu *Manager* dan Karyawan PT. Andromeda Sentral Pasifik yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
7. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan III yang selalu saling mengingatkan dan mensupport satu sama lain.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juli 2023 Peneliti

FARHAN MUHANDIS

NIT. 130403191045

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
1..Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
Sistematika Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
Kajian Teoritis.....	9
Penelitian yang Relevan	15
Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
Pendekatan Jenis Penelitian.....	19
Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
Sumber Data	21
Teknik Pemilihan Informan	22
Teknik Pengumpulan Data	22
Instrumen Penelitian.....	25
Pengujian Keabsahan Data	29
Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
Hasil Penelitian	33
Temuan Peneliti	33

Temuan Khusus.....	37
Deskripsi Data.....	39
Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1.1 Kantor PT. Barra Asean Shipping	32
GAMBAR 4.2 Pengecekan terhadap dokumen kapal	37
GAMBAR 4.3 Alur penerbitan <i>Certificate Of Practique</i>	47
Gambar 4.4 Lampiran permohonan kedatangan	48
Gambar 4.5 SSCEC yang sudah habis masa berlaku	49
Gambar 4.6 Petugas melakukan Disinseksi	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data masalah penerbitan <i>Certificate Of Practique</i>	3
Tabel 3.1 Pertanyaan Hasil Observasi	25
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara Penelitian	27

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kapal di Pelabuhan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pelayaran, baik pelayaran domestic maupun pelayaran ocean going. Menyadari pentingnya pelayanan kapal tersebut, maka pelayanan dari perusahaan pelayanan harus dilakukan secara maksimal dan tepat sasaran agar memberikan kontribusi positif bagi dunia pelayaran dan perdagangan. Pelayaran yang di berikan oleh perusahaan pelayaran, di antaranya pengurusan penerbitan *Certificate Of Practique* (COP) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Pontianak.

Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Pontianak merupakan instansi di bawah direktorat Jendral dan pengendalian penyakit untuk melakukan pengawasan pelaksanaan kedatangan kapal penumpang dari dalam dan luar negri. Menurut undang-undang No 6 tahun 2008 Kekarantinaan Kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan. Dalam hal ini karantina kesehatan tidak hanya bertugas melakukan pengawasan namun juga menerbitkan dokumen-dokumen salah satunya *Certificate Of Practique* (COP).

Certificate Of Practique menjadi salah satu syarat agar kapal dapat melanjutkan kegiatan doking dikarenakan *Certificate Of Practique* sendiri untuk memastikan bahwasanya *Crew* kapal bebas dari karantina kesehatan, oleh sebab itu jika memang penerbitan *Certificate Of Practique* mengalami keterlambatan otomatis akan berimbas kepada kesiapan kapal tidak dapat melakukan perbaikan atau perawatan,

Dalam hal ini peranan keagenan sangat dibutuhkan dimana pihak keagenan membantu pengurusan sertifikat sehingga proses penerbitan *Certificate Of*

Practique berjalan dengan baik, namun banyak hal-hal yang menjadi kendala dalam penerbitan *Certificate Of Practique* sehingga menimbulkan kerugian baik waktu maupun uang.

Penelitian ini di latar belakang karena adanya proses keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* oleh karantina kesehatan pelabuhan yang memakan waktu cukup lama. Proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* dipengaruhi oleh adanya hambatan dalam pemeriksaan kesehatan *crew* kapal TB. JANA NO 1 disebabkan oleh salah satu *crew* kapal TB. JANA NO 1 terpapar virus Covid-19, pada waktu bersamaan juga disaat posisi kapal diperairan sekupang Pontianak. Ditemukan kecoa di salah satu ruang kapal TB. JANA NO 1, dan telah *expiren*nya dokumen *Ship Sanitation Control Certificate* pada kapal TB. JANA NO 1, Tidak naiknya bendera kuning saat pemeriksaan oleh petugas karantina. (Sumber dari observasi penulis di PT. Andromeda Sentral Pasifik).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji serta mengemukakan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* terhadap efisiensi masuknya kapal sungai Kapuas Pontianak.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di Pelabuhan *pontianak* ?
- b. Apa saja hambatan yang ditemui PT. Andromeda Sentral Pasifik dalam proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di Pelabuhan Pontianak?
- c. Apa upaya yang dilakukan PT. Andromeda Sentral Pasifik dalam mengatasi lambatnya penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis ingin mengetahui proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di karantina kesehatan pelabuhan Pontianak.
- b. Penulis ingin mengetahui faktor penghambat pengurusan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di karantina kesehatan pelabuhan pontianak.

- c. Penulis ingin mengetahui upaya yang dilakukan PT. Andromeda Sentral Pasifik Pontianak dalam mengatasi lambatnya penerbitan dokumen *Certificate Of Practique*.

1.4 Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis dengan adanya penelitian dan hasil yang telah diperoleh, tentunya akan sangat bermanfaat bagi penulis. selain untuk mempermudah penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini sebagai pelengkap persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma D-IV transportasi laut, serta untuk dapat menambah wawasan juga ilmu pengetahuan bagi penulis.
- b. Bagi Akademik (kampus Poltekpel Sumbar) dapat digunakan sebagai bahan kajian serta memberikan informasi kepada taruna/i Poltekpel Sumbar sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique*.
- c. Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberi baik itu masukan ataupun sumbangan pemikiran yang diberikan oleh penulis kepada PT.Andromeda Sentral Pasifik Pontianak, dalam mengambil strategi untuk jasa keagenan kapal ditengah persaingan yang semakin ketat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan sistematika penulisan penulis berusaha untuk memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis. Secara keseluruhan sistematika dalam penulisan dari penulis ini terdiri dari lima bab. Adapun susunan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian peneliti, peneliti terdahulu sebagai acuan penelitian agar terhindar dari *plagiarism* serta kerangka pikir yang menggambarkan tentang alur atau proses pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan selama melaksanakan praktek darat pada PT.Andromeda Sentral Pasifik Pontianak dan secara singkat mengenai proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique*.

BAB 5 PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penelitian skripsi ini ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang Analisis keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* terhadap efisiensi masuknya kapal sungai Kapuas Pontianak, kemudian bagaimana upaya yang dilakukan PT.Andromeda Sentral Pasifik Pontianak dalam mengatasi hambatan-hambatan proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) menyatakan bahwa analisis merupakan sebuah aktivitas dalam pencarian suatu pola selain daripada itu analisis juga merupakan cara dalam berpikir yang saling berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu dimana untuk menentukan bagiannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian dari suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagiannya, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh yaitu untuk memperoleh pengertian serta pemahaman yang tepat.

2.1.2 Pengertian Keterlambatan

Pengertian keterlambatan sendiri menurut Menurut Ervianto (2004:15), penundaan (*delay*) merupakan sebagian waktu dalam pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana yang dirancang, sehingga menyebabkan beberapa dari kegiatan yang mengikuti menjadi tertunda.

2.1.3 Pengertian Dokumen

Dokumen menurut bahasa inggris berasal dari kata dokumen yang memiliki makna suatu yang tertulis ataupun tercetak serta segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan yang dipilih untuk dikumpulkan, disusun, serta dilakukan untuk penyediaan dalam penyebaran.

Dokumen merupakan surat penting ataupun surat berharga yang bersifat tertulis maupun tercetak yang berfungsi sebagai bukti ataupun keterangan. Menurut Amin dan Siahaan (2016:21), dokumen ialah sumber tertulis bagi seluruh informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan dan artetak. Dokumen diperuntukan untuk bagian surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi. Dokumen dalam arti luas memiliki pengertian yaitu pembuktian yang didasari oleh sumber-sumber dari jenis apapun, baik itu yang bersifat tulisan, bersifat lisan, bersifat gambaran maupun bersifat arkeologis.

Menurut Peraturan Menhub RI NO. 39 Tahun 2017 macam-macam dokumen legalisasi pelayaran niaga, dokumen kapal (*ship's documents*) adalah dokumen yang harus berada di atas kapal, dokumen mana yang menyatakan bahwa kesempurnaan sebuah kapal dalam berbagai fungsi artikel ini akan dibahas mengenai pengertian dokumen kapal terdiri dari :

- Surat Tanda Kebangsaan sertifikat yang disebut menyatakan bahwa tanda kebangsaan dari suatu kapal, yang diberikan oleh pemerintah negara dimana kapal tersebut didaftarkan.
- Surat tanda kebangsaan, yang merupakan surat yang diberikan atau diciptakan sebagai untuk seluruh kapal yang besarnya lebih dari 500 m³ dengan isi kotor (175 GT).
- Pas Tahunan yang ialah surat diberikan kepada kapal yang jumlahnya lebih besar dari 20 m³ tetapi kurang dari 500 m³ isi kotor.
- Surat Laut Sementara merupakan sebuah dokumen atau surat yang bersifat sementara yang diberikan kepada kapal yang sedang berada dalam masa

pembangunan. Surat Ukur sertifikat atau disebut juga surat keterangan yang menjelaskan ukuran terpenting dari kapal.

- Sertifikat Layak Laut sertifikat yang merupakan sertifikat yang berisi ataupun menyatakan kesentausaan kapal.
- Sertifikat Lambung Timbul ialah sertifikat yang menetapkan lambung kapal yang boleh timbul.
- Daftar Anak Buah kapal yaitu suatu daftar yang dapat menerangkan hal mengenai anak buah kapal.

Sertifikat Keamanan Radio ialah sebuah sertifikat yang menetapkan serta menyatakan bahwa kapal dapat dilengkapi dengan pesawat penerima dan pemancar radio.

- Sertifikat Keamanan, yang merupakan sertifikat yang terutama diperuntukan.
- Sertifikat Kesehatan, yang merupakan sertifikat atau mungkin surat keterangan yang dikeluarkan langsung oleh Dinas Kesehatan Pelabuhan itu sendiri yang menyatakan bahwasanya kapal telah bebas dari sesuatu wabah penyakit.
- Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Barang yang merupakan sertifikat berupa survei dari sebuah kapal barang yang memiliki ukuran lebih dari 500 GT.
- Sertifikat Keselamatan Radio Kapal survei dari sebuah kapal barang berukuran lebih dari 500 GT.

2.1.4 Pengertian Certificate Of Practique

Menurut KepmenKes No.425/Menkes/SK/IV/2007 Tahun 2007 *Certificate Of Practique (Free Practique)* merupakan sertifikat yang dikeluarkan atas izin bebas karantina yang hendak diberikan kepada kapal yang datang dari luar negeri dan atau yang kedatangannya dari daerah terjangkit. Sehingga dengan adanya *Certificate Of pratique* ini kapal dapat diizinkan masuk ke suatu Pelabuhan dan memperbolehkan orang itu untuk naik dan turun dari kapal. Berikut proses dari pengajuan sebuah *Certificat Of Practique* :

1. Setiap kapal yang hendak datang baik itu dari pelabuhan luar negeri yang hendak memasuki pelabuhan di Indonesia wajib dalam melakukan pengajuan permohonan ataupun permintaan untuk memperoleh izin karantina dan tak juga tak lupa dimana kapal harus atau diwajibkan mengibarkan bendera kuning untuk siang hari serta lampu merah putih di atas cabin bagian atas dengan jarak 1,8 m pada malam hari.
2. Surat permohonan izin karantina yang merupakan surat permohonan yang hendak diajukan langsung oleh agen ataupun oleh perusahaan pelayaran kepada kantor kesehatan Pelabuhan itu sendiri. Permohonan hendaknya diajukan oleh agen paling cepat 4 (empat) jam dan paling lambat 2 (dua) jam sebelum kapal tiba di wilayah pelabuhan.
3. Petugas KKP yaitu petugas yang menerima serta melakukan penganalisaan dalam permohonan, memilah asal kapal apakah kapal tersebut datang dari pelabuhan luar negri ataupun yang datang

dari pelabuhan luar negeri dimana tersangka ataupun terjangkit karantin tersebut hal selanjutnya yang dilakukan ialah petugas mengisi dan meyerahkan tanda bukti penerimaan permohonan.

4. Tahap pemeriksaan atau tahap pengawasan adalah tahap yang sebaiknya dilakukan dengan melalui kontak radio. Namun bila kontak radio tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka pemeriksaan pengawasan dapat dilakukan dengan nahkoda kapal.
5. Kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri sehat, petugas kkp akan memberikan izin bebas karantina atau yang disebut *Free Practique* seketika itu juga, setelah jawaban yang diperoleh dari hasil karantina tersebut mengindikasi keadaan sehat.
6. Bila dalam pemeriksaan kapal dan pemeriksaan perorangan tidak ditemukan hal-hal yang membahayakan atau dapat menularkan penyakit karantina, kepada kapal tersebut diberikan izin bebas karantina (*Free Practique*) oleh petugas KKP dan selanjutnya kapal dapat belabuh.

2.1.5 Pengertian Galangan

Menurut Daniel Yowel (2007:13), Galangan Kapal atau dapat disebut dengan shipyard merupakan sebuah tempat diperairan yang dapat berfungsi untuk melakukan sebuah proses pembangunan kapal (*New Building*), proses perbaikan kapal (*ship repair*) dan juga melakukan proses pemeliharaan kapal (*maintenance*). Proses pembangunan yang dimaksud sebelumnya ialah proses desain dari pemasangan gading awal, dan juga pemasangan plat lambung, adapula

instalasi peralatan, pengecekan test kelayakan, serta klasifikasi oleh *class* yang telah ditunjuk. Sedangkan untuk proses perbaikan itu sendiri maupun pemeliharaan kapal yang biasanya meliputi perbaikan konstruksi lambung, perbaikan *propellersterntube*, perawatan pada *main engine* dan perawatan serta pemeliharaan pada peralatan lainnya.

- Shipyard (Kegiatan Galangan Kapal):

- a) *Building dock shipyard.*

Kegiatan yang dimana merupakan tempat yang banyak dan dapat digunakan hanya dalam ruang lingkup pembangunan kapal baru (*New Building*).

- b) *Repairdock shipyard*

Kegiatan yang dimana merupakan tempat yang dapat digunakan hanya dalam ruang lingkup perbaikan kapal (*repair*) serta dalam pemeliharaan kapal (*maintenance*).

- c) *Repair dan Building shipyard*

Building and repair shipyard yang merupakan suatu tempat yang notabenenya dapat digunakan dalam ruang lingkup ataupun aspek baik itu pembangunan kapal baru maupun repair atau *maintenance* kapal.

- Jenis Docking

Docking atau yang secara umum dapat disebut pelaksanaan pembersihan badan atau *body kapal* pada kapal bagian bawah garis air, seperti melaksanakan memeriksa badan kapal, juga melaksanakan perbaikan kerusakan badan kapal serta melaksanakan pengecatan badan kapal

dibawah garis air yang dimana dapat diakses melalui internet. Adapun yang merupakan jenis jenis dari docking ialah sebagai berikut :

a) Graving Dock atau Dry Dock (Dok Kolam).

Docking atau yang secara umumnya dilakukan dengan membersihkan badan kapal ataupun *body* pada kapal dibagian bawah garis air, seperti memeriksa bagian badan kapal, memperbaiki kerusakan bagian badan kapal serta pengecatan bagian badan kapal dibawah garis air.

b) Floating Dock (Dok Apung)

Floating Dock yang merupakan suatu bangunan ataupun konstruksi di laut yang digunakan untuk pengedokan kapal yang dilakukan dengan cara menenggelamkan serta juga mengapungkan bagian dalam konstruksi dengan arah vertikal. Konstruksi *floating dock* ini pada umumnya ialah suatu konstruksi yang terbuat dari bahan baja serta plat, di mana sumber listrik dari penyuplainya dapat digolongkan menjadi dua jenis sumber listrik yaitu suplai listrik dari darat ataujuga dari suplai listrik dari *floating* nya sendiri.

c) (Dok Tarik) Slipway Dock

Dok tarik ialah suatu fasilitas pengedokan kapal yaitu dengan cara mendudukan kapal tersebut diatas kereta yang disebut dengan *trolley* serta dengan menarik kapal tersebut dari permukaan air dengan menggunakan mesin derek serta menggunakan tali baja melalui suatu rel yang notabenenya dapat menjorok masuk kedalam perairan dengan kecondongan tertentu hingga sampai pada tepi perairan yang tidak akan terganggu oleh pasang surut dari air laut sekalipun.

2.1.6 Pengertian Efisiensi

Menurut Sedarmayanti (2014:22),Efisiensi merupakan dimensi dari tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu bentuk proses. Semakin hemat atau semakin sedikit penggunaan dari sumber daya tersebut, maka prosesnya dapat dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien itu hendaklah ditandai dengan adanya perbaikan dari setiap proses sehingga menjadi lebih mudah dan lebih cepat.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait keterlambatan penerbitan *Certificate Of Practique* terhadap kelancaran masuk kapal ke galangan telah dilakukan oleh beberapa orang. Berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini adalah:

Tabel 2.1	Tahun	Judul	Hasil
Nisha Desfi Arianti	2022	Analisis Pelaksanaan Pengawasan Kedatangan Kapal Di Pelabuhan Domestik Oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan petugas KKP Kalimantan Barat, berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan kedatangan kapal yang mengacu pada SOP Pengawasan Lalu Lintas Kapal.
Dimas Ahmad Alimuddin	2022	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing Yang Diageni Oleh Pt.	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik Analisa pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan saat penulis melakukan

		Adi Bahari Nuansa DiPelabuhan Banten	praktek .Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak agen mengurus segala kegiatan berkaitan jasa keagenan yang pastinya dimulai dari kapal sebelum sandar,dilanjutkan dengan kapal ketika sandar, hingga kapal keluar dari area pelabuhan. Ada beberapa permasalahan dari faktor penyebab keterlambatan yang salah satunya yaitu karena faktor non teknis seperti trouble engine kapal serta keadaan cuaca berpengaruh dalam proses penyandaran dari kapal asing, satunya yaitu karena faktor non teknis seperti trouble engine kapal serta keadaan cuaca berpengaruh dalam proses penyandaran dari kapal
--	--	--	---

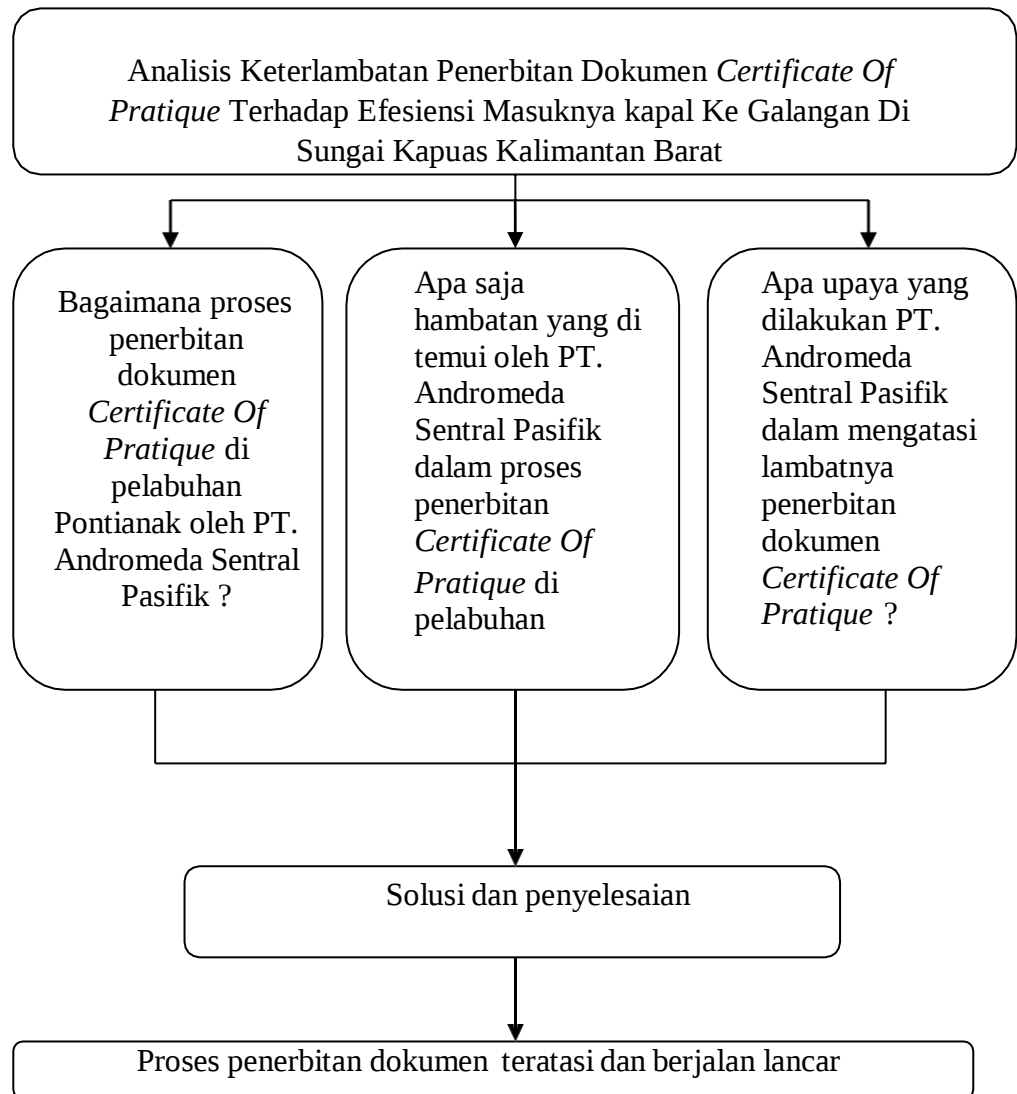
Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu meneliti tentang Pelayanan pada kapal di pelabuhan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

Pertama : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pengawasan kedatangan kapal dalam negeri dan untuk

mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengawasan kedatangan kapal penumpang, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan petugas KKP Kalimantan Barat. Kedua: penelitian ini diselesaikan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang disebabkan oleh keterlambatan penyandaran kapal, dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisa pengumpulan data yang berdasar oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode kualitatif yang menggunakan obeservasi, dokumentasi dan wawancara. Masalah yang di angkat adalah keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* terhadap efisiensi masuknya kapal ke galangan yaitu upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi lambatnya penerbitan *Certificate Of Practique*, dan faktor-faktor yang menghambat saat proses pengurusan penerbitan *Certificate Of Practiques* saat melakukan pengawasan karantina di kapal, serta untuk menganalisa keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di sungai Kapuas Kalimantan Barat pada PT. Andromeda Sentral Pasifik .

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir